

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penguatan Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Bangsa Peserta Didik di SMA Negeri 1 Boyolangu” ini ditulis oleh Hanim Afifudin, NIM. 12207173050. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. H. Prim Masrokan Muthohar, M. Pd., NIP. 19720608 200212 1 001.

Kata Kunci : *Penguatan, Budaya Sekolah, Karakter Bangsa, Peserta Didik*

Mutu pendidikan harus dilengkapi dengan indikator nilai-nilai budaya sekolah yang diinternalisasikan pada diri peserta didik seperti budaya religius, budaya disiplin, budaya sosial dan bertanggungjawab, serta budaya toleransi. Berawal dari itu, sangat mendesak bagi lembaga pendidikan khususnya pendidikan sekolah menengah atas (SMA) untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya sekolah kepada peserta didik dengan merencanakan program-program yang berpengaruh pada penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik. Budaya sekolah dalam setiap program yang direncanakan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses penguatan karakter bangsa peserta didik. Peneliti menyorot salah satu sekolah yang sangat responsif dalam penguatan budaya sekolah serta perkembangan karakter peserta didik, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Boyolangu, Tulungagung. Maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengangkat tema penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik di SMA Negeri 1 Boyolangu.

Fokus penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pendekatan penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik di SMA Negeri 1 Boyolangu?; 2) Bagaimana metode penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik di SMA Negeri 1 Boyolangu?; Bagaimana Teknik metode penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik di SMA Negeri 1 Boyolangu?; 3) Bagaimana pengendalian penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik di SMA Negeri 1 Boyolangu?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan: pendekatan fenomenologi naturalistik. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Boyolangu, Tulungagung. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bimbingan konseling, guru dan kepala bagian tata usaha. Uji keabsahan data menggunakan validasi internal (termasuk didalamnya terdapat perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi), validasi eksternal, uji reliabilitas dan objektivitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Kemudian hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1) Pendekatan penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik disesuaikan dengan kesepakatan bersama yaitu *stakeholder* dan komponen guru. Upaya penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik yakni menggunakan beberapa pendekatan. Pendekatan ini telah diterapkan

di SMA Negeri 1 Boyolangu untuk memperkuat pendidikan karakter bangsa yaitu pendekatan religius (*keagamaan*), pendekatan individu, pendekatan kelompok dan pendekatan edukatif. 2) Metode penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik di SMA Negeri 1 Boyolangu didasarkan pada proses pencapaian tujuan pendidikan nasional dan visi misi lembaga sekolah yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018. Metode yang diterapkan dalam penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik yaitu metode pembiasaan, metode teladan, metode pembinaan, metode prioritas dan metode *comparation learning*. 3) Teknik metode penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik bersifat *continue* dan inovatif. Adapun target yang dicapai dari program budaya sekolah yaitu pembiasaan budaya sekolah, teladan dan Figur dari stakeholder dan komponen guru, pembinaan eksklusif pada pembelajaran dan kegiatan pembinaan ekstra sekolah, prioritas potensi peserta didik dan berkarakter, *comparation learning* dalam upaya menciptakan out-put berkarakter bangsa. 4) Pengendalian penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik di SMA Negeri 1 Boyolangu bersifat inovatif dan visioner. Adapun upaya untuk mengendalikan penguatan budaya sekolah dalam membentuk karakter bangsa peserta didik yaitu agenda Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang inovatif, membentuk team pengawasan budaya sekolah dan membentuk out-put peserta didik yang berkarakter.

## ABSTRACT

The thesis entitled "Strengthening School Culture in Shaping Students' National Character at SMA Negeri 1 Boyolangu" was written by Hanim Afifudin, NIM. 12207173050. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, which is supervised by Dr. H. Prim Masrokan Muthohar, M. Pd., NIP. 19720608 200212 1 001.

Keywords: *Reinforcement, School Culture, National Character, Students*

The quality of education must be equipped with indicators of school cultural values that are internalized in students such as religious culture, disciplined culture, social and responsible culture, and a culture of tolerance. Starting from that, it is very urgent for educational institutions, especially high school education to integrate school cultural values to students by planning programs that affect the strengthening of school culture in shaping the nation's character of students. School culture in each planned program has a great influence on the process of strengthening the nation's character of students. Researcher observes one of the schools that is very responsive in strengthening school culture and character development of students, namely SMA Negeri 1 Boyolangu, Tulungagung. So in this study, researcher is interested in raising the theme of strengthening school culture in shaping the nation's character of students at SMA Negeri 1 Boyolangu.

The focus of the research in this thesis research are: 1) How is the approach to strengthening school culture in shaping the nation's character of students at SMA Negeri 1 Boyolangu?; 2) What is the method of strengthening school culture in shaping the nation's character of students at SMA Negeri 1 Boyolangu?; How are the methods of strengthening school culture in shaping the nation's character of students at SMA Negeri 1 Boyolangu?; 3) How to control the strengthening of school culture in shaping the nation's character of students at SMA Negeri 1 Boyolangu?.

In this research, the writer uses: naturalistic phenomenological approach. The location of the research was carried out at Boyolangu State High School 1, Tulungagung. Data collection techniques through interviews, observations, and documentation obtained from data sources including the principal, vice principal of student affairs, vice principal of curriculum, counseling guidance, teachers and head of administration. Test the validity of the data using internal validation (including extension of participation and triangulation), external validation, reliability and objectivity tests. Data analysis techniques in this study consisted of data presentation, data reduction and drawing conclusions.

Then the results of the research obtained are as follows: 1) The approach to strengthening school culture in shaping the nation's character of students is adjusted to the mutual agreement of the stakeholders and the teacher component. Efforts to strengthen school culture in shaping the nation's character of students are using several approaches. This approach has been applied at SMA Negeri 1 Boyolangu to strengthen the nation's character education, namely the religious (religious) approach, the individual approach, the group approach and the educational approach. 2) The method of strengthening school culture in shaping

the nation's character of students at SMA Negeri 1 Boyolangu is based on the process of achieving national education goals and the vision and mission of school institutions in accordance with Permendikbud Number 20 of 2018. The method applied in strengthening school culture in shaping the nation's character of participants students, namely the habituation method, the exemplary method, the coaching method, the priority method and the *comparison learning* method. 3) methods of strengthening school culture in shaping the nation's character of students are continuous and innovative. The targets achieved from the school culture program are habituation of school culture, role models and figures from stakeholders and teacher components, exclusive guidance on learning and extra-school coaching activities, priority for students' potential and character, comparison learning in an effort to create outputs with national character. 4) Controlling the strengthening of school culture in shaping the nation's character of students at SMA Negeri 1 Boyolangu is innovative and visionary. As for efforts to control the strengthening of school culture in shaping the nation's character of students, namely the innovative Class Action Research (CAR) agenda, forming a school culture monitoring team and forming student outputs with character.

## الملخص

البحث بعنوان " تقوية الثقافة المدرسية في تشكيل الشخصية الوطنية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة بويولعو " كتبها هانم عفيف الدين، رقم القيد : ١٢٢٠٧١٧٣٠٥٠ . قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله ، تولونج اكونج ، التي يشرف عليه الاستاذ فرم مسركان الماجستر .

الكلمات الرئيسية: تقوية ، ثقافة المدرسية ، شخصية الوطنية، طلاب

يجب أن تكون جودة التعليم مجهزة بمؤشرات القيم الثقافية المدرسية التي يتم استيعابها في الطلاب مثل الثقافة الدينية ، والثقافة المنضبطة ، والثقافة الاجتماعية والمسؤولة ، وثقافة التسامح. انطلاقاً من ذلك ، من الضروري جداً للمؤسسات التعليمية ، وخاصة التعليم الثانوي، دمج القيم الثقافية المدرسية للطلاب من خلال تخطيط البرامج التي تؤثر على تعزيز الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب. للثقافة المدرسية في كل برنامج مخطط له تأثير كبير على عملية تقوية شخصية الطلاب في الأمة. يسلط الباحثون الضوء على إحدى المدارس التي تستجيب بشكل كبير في تعزيز الثقافة المدرسية وتنمية شخصية الطلاب ، وهي المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة بويولعو تو لونج اكونج . لذلك في هذه الدراسة ، يهتم الباحثون بإثارة موضوع تعزيز الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة بويولعو .

تركيز البحث في هذا البحث على الأطروحة هو: (١) كيف يتم النهج لتقوية الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة ؟ ؛ (٢) ما هي طريقة تقوية الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة ؟ ما هي طرق تقوية الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة ؟ (٣) كيف يمكن التحكم في تعزيز الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة ؟

في هذه الدراسة يستخدم المؤلف: مقارنة ظاهرية طبيعية. تم إجراء موقع البحث في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة بويولعو. تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق التي تم الحصول عليها من مصادر البيانات بما في ذلك المدير ونائب مدير شؤون الطلاب ونائب مدير المناهج والإرشاد الإرشادي والمعلمين ورئيس الإدارة. اختبار صحة البيانات باستخدام التحقق

الداخلي (بما في ذلك تمديد المشاركة والتثليث) ، والتحقق الخارجي ، والموثوقية واختبارات الموضوعية. تتكون تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة من عرض البيانات وتقليل البيانات واستخلاص النتائج.

ثم جاءت نتائج البحث على النحو التالي: (١) يتم تعديل نهج تقوية الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الطالب الوطنية بما يتوافق مع الاتفاق المتبادل بين أصحاب المصلحة ومكون المعلم. تستخدم الجهود المبذولة لتعزيز الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب عدة مناهج. تم تطبيق هذا النهج في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة بويولعو لتعزيز تعليم شخصية الأمة ، أي النهج الديني (الديني) ، والنهج الفردي ، والنهج الجماعي والنهج التربوي. (٢) تعتمد طريقة تعزيز الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة بويولعو على عملية تحقيق أهداف التعليم الوطنية ورؤية ورسالة المؤسسات المدرسية وفقاً لنظام وزير التربية رقم ٢٠ لعام ٢٠١٨. الطريقة المطبقة في تعزيز الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة من الطلاب المشاركين ، وهي طريقة التعود ، والطريقة النموذجية ، وطريقة التدريب ، والأولوية ، وطريقة التعلم المقارنة. (٣) أساليب تقوية الثقافة المدرسية في تشكيل الشخصية الوطنية للطلاب مستمرة ومبتكرة. الأهداف التي تم تحقيقها من برنامج الثقافة المدرسية هي تعويد الثقافة المدرسية ، ونماذج يحتذى بها ، وأرقام من أصحاب المصلحة ومكونات المعلم ، وإرشادات حصرية حول التعلم وأنشطة التدريب خارج المدرسة ، وأولوية إمكانات الطلاب وشخصيتهم ، ومقارنة التعلم في محاولة لخلق مخرجات ذات طابع وطني. (٤) التحكم في تقوية الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الأمة للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة بويولعو هو مبتكر وذو رؤية. أما بالنسبة للجهود المبذولة للتحكم في تعزيز الثقافة المدرسية في تشكيل شخصية الطلاب في الأمة ، وتحديد جدول أعمال البحث الجماعي المبتكر، وتشكيل فريق مراقبة الثقافة المدرسية وتشكيل مخرجات الطلاب ذات الطابع الشخصي.